

ABSTRAK

Pertumbuhan pesat pasar modal Indonesia menuntut strategi investasi yang semakin optimal, salah satunya melalui pembentukan portofolio saham. *Liquidity Adjusted Capital Asset Pricing Model* (LCAPM) merupakan pengembangan dari *Capital Asset Pricing Model* (CAPM) konvensional dengan memasukkan risiko likuiditas dalam perhitungan *expected return*. Penelitian ini bertujuan untuk mengoptimalkan pembentukan portofolio saham anggota Indeks IDX *Small-Mid Cap Liquid* (IDXSMC-LIQ) menggunakan LCAPM dan *Quadratic Programming* (QP). Optimasi QP dilakukan dengan menerapkan kendala jumlah bobot portofolio sama dengan satu serta seluruh bobot bernilai positif. Kendala tersebut memastikan portofolio dibentuk tanpa *short selling* guna menghindari risiko kerugian tak terbatas. Hasil analisis terbentuk portofolio yang berisi lima saham diseleksi berdasarkan kriteria *expected return* realisasi positif, memenuhi asumsi normalitas, dan memiliki korelasi rendah. Optimasi QP menghasilkan alokasi bobot optimal pada saham EXCL (23,00%), ITMG (24,69%), JPFA (22,45%), MAPI (22,28%), dan SSIA (7,57%). Evaluasi risiko dengan *Value at Risk* (VaR) menunjukkan potensi kerugian maksimal pada tingkat kepercayaan 95% sebesar 5,14% dari dana investasi awal. Sementara itu, pengukuran kinerja portofolio yang diukur menggunakan *Sharpe Ratio* menghasilkan nilai 1,066669 yang menunjukkan portofolio memiliki kinerja baik.

Kata Kunci: *Liquidity Adjusted Capital Asset Pricing Model* (LCAPM), *Quadratic Programming*, Short Selling, *Value at Risk* (VaR), *Sharpe Ratio*.